

# Peranan aplikasi TikTok dan Instagram dalam mengubah pola pemikiran serta gaya hidup mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Oleh:

Rizky Hendra W. (192022000077)

**Dosen Pembimbing :**

Sufyanto, S.Ag. M. Si. Dr.

Progam Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2023



# Pendahuluan

- Media sosial adalah tempat dimana seseorang dapat berinteraksi, saling berbagi, berkomunikasi satu sama lain tanpa terhalang jarak. Media sosial ini memiliki banyak kegunaan salah satunya yaitu dipergunakan untuk memberikan informasi berupa gambar, teks, audio, dan video dengan satu sama lain tanpa harus memperhatikan jarak satu sama lain. Media sosial memiliki pengaruh besar bagi kehidupan masyarakat sekitar, sebagai media komunikasi, promosi dan menampilkan gaya hidup (tren) masa kini yang sedang berkembang.
- Fenomena media sosial dalam aplikasi Instagram dan TikTok ini memberikan dampak positif dan negative khususnya bagi kalangan remaja. Saat ini remaja sedang melakukan penelusuran jati diri, jika dihadapkan dengan keadaan lingkungan yang penuh dengan kontradiksi akan mudah untuk terjatuh kedalam kesengsaraan. Hal ini yang dapat menyebabkan remaja Indonesia jatuh kedalam kelalaian kelakuan yang membawa bahaya bagi dirinya maupun orang lain.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- ❑ Bagaimana Tiktok dan Instagram dalam mengubah pola pemikiran serta gaya hidup mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
- ❑ Bagaimana pengertian aplikasi Tiktok dan Instagram
- ❑ Faktor apa saja yg mempengaruhi pengguna aplikasi Tiktok dan Instagram

# Tujuan Penelitian

- Penelitian bermaksud untuk memberikan informasi terkait Peran aplikasi TikTok dan Instagram dalam mengubah pola pemikiran serta gaya hidup mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat mencegah dampak negative dalam perkembangan ilmu teknologi dan komunikasi yang semakin hari semakin canggih. Penelitian ini juga sebagai upaya preventif untuk mencegah perilaku negatif dalam pola pemikiran dan gaya hidup mahasiswa dan mahasiswi universitas muhammadiyah Sidoarjo.

# Teori

- Menggunakan teori yang dicetuskan oleh Jean Baudrillard *Simulacra* dan *Hipperralistis*

# Metode

- Data yang digunakan dalam penelitian ini dianalisis dan di deskripsikan dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian yang berfokus pada unit tertentu diantara berbagai fenomena, sehingga penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam dengan data yang dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini
- Tujuan dapat dicapai dengan menggunakan teknik *snowball* dimana teknik ini dipergunakan peneliti untuk mencari responden secara acak. Karena peneliti belum mengetahui responden mana yang *intens* menggunakan TikTok dan Instagram yang hanya sebagai pengguna atau kreator. Dengan teknik ini peneliti diharapkan dapat memperoleh informasi dari responden satu dan lainnya

# Hasil Dan Pembahasan

- Aplikasi TikTok merupakan aplikasi pembuatan video dengan didukung music yang menarik dan seru. Aplikasi ini dipublikasikan pada September 2016 dengan *platform* video musik Tiongkok. Aplikasi ini menyajikan video pendek dengan berbagai macam ekspresi pembuatannya. TikTok memiliki indikator yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut: a) dengan adanya *platform* video TikTok dapat memberikan dampak negatif dan positif untuk penggunaannya, b) memberikan tempat bagi pengguna untuk menyalurkan kreatifitasnya dalam mengaplikasikan TikTok
- Instagram berasal dari kata *instan* atau *insta* yang memiliki arti foto instan seperti pada foto polaroid. Aplikasi ini dipergunakan pengguna untuk berbagi foto atau video, menggunakan filter-filter foto digital dan membagikannya ke berbagai media sosial termasuk ke dalam Instagram itu sendiri. Sedangkan kata *gram* berasal dari kata *telegram* yang berarti menggunggah foto dengan menggunakan jaringan internet sehingga foto atau informasi yang telah dibagikan bisa lebih cepat untuk diterima. Atmoko berpendapat bahwasannya Instagram merupakan layanan jejaring sosial yang dipusatkan pada fotografi. Instagram mulai direalisasikan pada tanggal 16 Oktober 2010

# Hasil Dan Pembahasan

- Dalam menggunakan aplikasi TikTok dan Instagram tentunya terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengguna untuk mengakses kedua aplikasi tersebut. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengguna untuk menggunakan kedua aplikasi ini. Peneliti mengambil beberapa pertanyaan melalui kuisisioner dan dibagikan kepada responden khususnya Mahasiswa/I Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Berikut deskripsi mengenai apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pengguna untuk menggunakan aplikasi TikTok dan Instagram.



# Hasil Dan Pembahasan

- Faktor hiburan. Dengan pemikiran tersebut tidak jarang masyarakat mencari *platform* media sosial yang menyajikan hiburan seperti di aplikasi TikTok dan Instagram. Orang-orang berasumsi dengan mendownload dan menggunakan aplikasi TikTok ataupun Instagram, dapat menemukan konten-konten yang menghibur dan menginspirasi. Bagaimana tidak, dalam *platform* TikTok dan Instagram menyajikan ribuan bahkan ratusan video dan foto menarik.
- Faktor pengetahuan. Dalam hal ini menjadikan masyarakat mudah untuk mendapatkan berbagai macam pengetahuan hanya melalui internet, termasuk di dalamnya yaitu TikTok dan Instagram. kini semua kalangan dari tingkat taman kanak-kanan hingga mahasiswa/i menggunakan kedua aplikasi ini untuk menunjang pendidikannya. Tak sedikit konten-konten yang dibuat memiliki unsur pengetahuan yang dibutuhkan. Seperti yang peneliti temukan dalam aplikasi TikTok terdapat akun yang membahas tentang pengetahuan

# Hasil Dan Pembahasan

- Faktor ekonomi. Faktor ekonomi kehidupan masyarakat sangat berpengaruh dalam kemajuan digital, kemajuan digital semakin dirasakan oleh masyarakat saat terjadinya pandemi covid-19. Adanya pandemi covid-19 ini membuat masyarakat kesulitan untuk bertahan hidup di era pandemi seperti itu, sehingga banyak masyarakat memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan perekonomiannya. Media sosial dipergunakan masyarakat dengan cara berjualan online shop melalui *market place*. Hal ini dapat kita ketahui dengan banyaknya konten di Instagram maupun TikTok yang mempromosikan barang untuk diperjual belikan.

# Peranan aplikasi TikTok dan Instagram dalam mengubah pola pemikiran dan gaya hidup

- Pola pikir pengguna menjadi salah satu kunci dari transformasi digital, dimana seseorang akan merubah pola pikir, cara kerja, gaya hidup, hingga budaya dalam menggunakan teknologi. Hal ini juga dirasakan oleh mahasiswa/I khususnya responden yang sudah menjawab kuisisioner yang telah peneliti buat. Mereka memiliki pandangan yang berbeda tentang peranan media sosial khususnya Instagram dan tiktok dalam mengubah pola pemikiran dan gaya hidup mereka. Seperti yang dirasakan oleh informan Muhammad teguh hidayat @spxchzy\_ menggunakan Instagram sejak 2015 dan nama akun tiktok @kopral.abin. Dalam perubahan gaya hidup muhammad teguh banyak merasakan perubahan karena ia membuat media sosial sebagai standart gaya hidupnya. Hal ini tentunya bisa dikatakan perubahan gaya hidup yang baik dan buruk tergantung dengan standart gaya hidup yang kita pakai sesuai dengan apa yang kita punya.

# Kesimpulan

- Media Sosial yang kini banyak dipakai oleh pengguna yaitu Instagram dan Tiktok, dua aplikasi ini memiliki pengguna yang banyak. Tidak menutup kemungkinan dengan adanya aplikasi Instagram dan Tiktok ini dapat memberikan pengaruh dalam pola pikir dan gaya hidup pengguna khususnya mahasiswa/I universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, peneliti merangkum poin kesimpulan dari penjelasan diatas yaitu (1) terdapat tiga faktor mengapa seseorang menggunakan Instagram atau tiktok dikarenakan faktor hiburan, pengetahuan, ekonomi, dan pekerjaan. (2) pengaruh pola pikir dan gaya hidup seseorang dapat diubah dengan adanya keterkaitan antara intagram dan Tiktok. Pola pikir serta gaya hidup dapat berubah sesuai dengan apa yang sudah didengar dan apa yang dilihat selama ini melalui aplikasi tersebut. (3) diantara pengaruh yang diberikan oleh aplikasi tersebut kepada pengguna, adapun pengguna yang tidak terpengaruh dengan apa yang dilihat dan didengar karena mereka hanya menganggap kedua aplikasi itu sebagai bahan hiburan saja.

# Referensi

- [1] Seftadi, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahnya*. Jakarta, 2011.
- [2] K. L. Kotler, P. & Keller, *Manajemen Pemasaran Jilid I Edisi ke 12*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- [3] T. Damayanti, "Jurnal Communication," *J. Commun.*, vol. Vol. 10 No, p. 6, [Online]. Available: <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/comm/issue/view/154>.
- [4] F. Fauzi, *Analisis Penerapan Teknologi Jaringan LTE 4G di Indonesia*. Bandung: Institut Manajemen Telkom, 2012.
- [5] S. R. dan S. Sundari, *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- [6] N. Madjid, *Islam Agama Kemanusiaan: Membangun Tradisi dan Visi Baru Islam Indonesia*. Jakarta: Paramadina, 2003.
- [7] I. Soraya, "Personal Branding Laudya Cynthia Bella Melalui Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun Instagram @Bandungmakuta)," *J. Komun.*, vol. 8, 2017, [Online]. Available: <https://doi.org/10.31294/JKOM.V8I2.2654>.
- [8] and S. J. T. Bogdan, Robert, *Introduction to qualitative research methods: A phenomenological approach to the social sciences*. John Wiley & Sons, 1975.
- [9] S. S. dan A. SA.M, *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi media Publishing, 2015.
- [10] M. Laughey, *Media Sebagai Alat Komunikasi*. 2003.
- [11] R. Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siosioteknologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- [12] N. Khairuni, "Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak," *J. Edukasi*, 2016.
- [13] W. Nugroho, *Aplikasi Tiktok sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jawa Tengah: Universitas Widya Dharma Klaten, 2018.
- [14] Wikipedia, "Instagram." <https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram>.
- [15] A. Bambang dwi, *Instagram andbook Tips Fotografi Ponsel*. Jakarta: media kita, 202AD.
- [16] R. A. Martin, "Humor, laughter, and psysical health: Methodological issues and reseach," *Psychol. Bull.*, vol. Vol.127, p, 2001.
- [17] L. K. Rossa, V., & Fikri, "Ini Alasan Konten TikTok Jadi Viral dan Diterima Banyak Orang," *17 September 2020*. suara.com: <https://www.suara.com/lifestyle/2020/09/17/161848/ini-alasan-konten-tiktok-jadi-viral-dan-diterima-banyak-orang>.
- [18] O. Hafiz, "Akun Tiktok Yang bikin Konten Edukasi untuk tambah Wawasan," *Hippwee*. <https://www.hipwee.com/hiburan/konten-edukasi-tiktok/>.
- [19] S. Honoatubun, "Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia," *EduPsyCouns Journal*. 2, p. (1):151, 2020.
- [20] A. Aptika, "Pola Pikir Pengguna Jadi Kunci dari Transformasi Digital," *28 Oktober, 2021*. <https://aptika.kominfo.go.id/2021/10/pola-pikir-pengguna-jadi-kunci-dari-transformasi-digital/> (accessed Mar. 07, 2023).
- [21] S. Soekanto, *Sosiologi suatu pengantai*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

# Terima Kasih 😊

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya beserta kesulitan  
itu ada kemudahan”.  
(QS. Al-Insyirah: 6)

